

Analisis Peran Budaya Perusahaan Briefing Pagi dalam Peningkatan Kinerja Karyawan di CV Sugih Maju Berkah

Analysis The Role of Corporate Culture Morning Briefing in Improving Employee at CV Sugih Maju Berkah

Serlia Ramadhani Putri¹, Robbi Zidni Ilma²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Serlia Ramadhani Putri¹, email: serlya.ramadhani@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 23/07/2025
Diterima: 23/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

.....
Briefing, Efektifitas, Kinerja Karyawan

A B S T R A K

CV Sugih Maju Berkah belum memiliki sistem yang jelas dalam pencapaian informasi penting tiap harinya oleh karena itu pimpinan memberi saran untuk melakukan *briefing* pagi dengan format yang sudah di tentukan, alhasil selama kurang lebih dari tiga bulan semenjak *briefing* pagi dilaksanakan terlihat bahwa target yang ditetapkan mampu dicapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan cara triangulasi atau gabungan. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, fokus penelitian meliputi kegiatan *briefing* dan kinerja karyawan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aktifitas *briefing* pagi menunjang efektifitas peningkatan kinerja karyawan di CV Sugih Maju Berkah, hal ini dapat dilihat dari kelancaran produksi dan semangat kerja karyawan.

A B S T R A C T

CV Sugih Maju Berkah not yet have a clear system in achieving important information every day, therefore the leader gave a suggestion to do a morning briefing. Therefore, the leader gave a suggestion to do a morning briefing with a predetermined format. with a predetermined format, as a result for approximately three months since the morning briefing was held, it can be seen that the target set was able to be achieved. able to be achieved This study uses a descriptive qualitative approach, which is a research method used to research the natural conditions of objects, where the researcher is the key instrument. Data collection techniques use triangulation or combined methods. Data are collected by interview, observation and documentation. The data analysis process through data reduction, data presentation and drawing conclusions, the focus of the study includes briefing activities and employee performance. The results of the study indicate that the implementation of morning briefing activities.

Keywords:

.....
Briefing, Effectiveness, Employee Performance

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

1. Pendahuluan

Karyawan merupakan salah satu komponen terpenting dalam suatu organisasi tanpa mereka organisasi tidak dapat mencapai tujuannya karena mereka menentukan keberhasilan atau kegagalannya. Pekerja dapat menggunakan keterampilan unik mereka secara maksimal untuk menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi meskipun memiliki dana dan teknologi yang memadai organisasi akan kesulitan mencapai tujuannya tanpa bantuan pekerja berkualitas tinggi. Pekerja dengan pekerjaan berkualitas tinggi dapat berkontribusi pada tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Jika suatu bisnis didukung oleh tingkat produktivitas karyawan yang setinggi mungkin, maka bisnis tersebut dapat bersaing dan berkembang di pasar. Motivasi kerja karyawan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi produktivitas di tempat kerja. Karena telah terbukti sangat bermanfaat bagi kepentingan pekerja, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan, Motivasi kerja karyawan menjadi topik yang menarik dan penting. Karyawan yang bahagia dengan pekerjaannya akan lebih antusias terhadap pekerjaannya dan secara keseluruhan lebih bahagia, yang berdampak signifikan pada bisnis. Bisnis akan mengalami peningkatan penjualan dan keberhasilan.

2. Kajian Teori

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu yang melekat pada diri seseorang yang memimpin yang tergantung dari macam macam factor, baik factor internal maupun factor external. Kepemimpinan adalah keterampilan dan kemampuan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain, baik yang memiliki kedudukan lebih tinggi maupun lebih rendah atau setara dalam konsep berfikirnya juga bertindak agar perilaku yang semula mungkin individualistic dan egosentrik berubah menjadi perilaku organisasional.

Menurut (Hutahean, 2021) pada bukunya yang berjudul "Filsafat dan Teori Kepemimpinan" menjelaskan bahwa ada tipe tipe gaya kepemimpinan diantaranya adalah 1. Kepemimpinan Demokratis, 2. Kepemimpinan Kharismatik, 3. Kepemimpinan Otoriter, 4. Kepemimpinan Militer, 5. Kepemimpinan Paternalistik dan 6. Kepemimpinan Birokratis. Gaya kepemimpinan yang ideal adalah yang bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi nya pendapat lain menurut buku yang sama antara lain adalah 1. The Autocratic Leader yang menganggap bahwa semua kewajiban untuk mengambil keputusan, menjalankan Tindakan dan mengarahkan serta memberi motivasi untuk bawahannya terpusat pada seorang leader, 2. The Participative Leader ia menjalankan kepemimpinannya dengan konsultasi pemimpin dengan gaya partisipatif akan mendorong kemampuan mengambil keputusan dari pada bawahannya sehingga mereka dapat mengembangkan pola pikirnya dengan baik dan matang, 3. The Free Rein Leader gaya kepemimpinan ini adalah tipe yang dimana para leader akan mendelegasikan pekerjaannya sepenuhnya dan menuntut output (hasilnya) dalam artian pimpinan menginginkan agar para bawahannya dapat menyelesaikan tugasnya dan mengendalikan diri mereka atas segala Tindakan yang mereka ambil.

Briefing

Menurut (Djajendra, 2014) "Briefing adalah komunikasi tatap muka yang efektif dan cepat untuk menyampaikan langsung kebutuhan dan informasi kepada karyawan, Briefing mampu memberikan penjelasan dan informasi dengan sangat rinci, akurat, tepat dan relevan ". Sedangkan menurut (W.K, 2014) "Briefing adalah komunikasi yang paling efektif untuk saling menguatkan peran kerja, komitmen dan etos untuk pencapaian kinerja terbaik".

Kinerja Karyawan

Menurut (Adhari, 2021) "Kinerja karyawan adalah hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut". --- Menyebutkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

-----Menyebutkan bahwa kinerja karyawan adalah perilaku nyata yang di tampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang di hasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi .

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif ini sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan diaplikasikan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui cara akan pemahaman dan penemuan. Mengutip dari buku yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” (Dr. Abdul Fattah Nasution, 2023) dijelaskan oleh para ahli bahwa penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, mengemukakan, menggambarkan dan menjelaskan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.

Secara garis besar, penelitian kualitatif memiliki tiga komponen utama sebagaimana dikemukakan oleh Strauss yaitu data yang datang dari berbagai sumber, wawancara dan observasi merupakan sumber-sumber yang paling umum digunakan. Dalam penelitian kualitatif terdapat prosedur analisis dan interpretasi yang berbeda yang digunakan untuk sampai pada temuan atau teori, dan laporan tertulis juga verbal hal ini bisa di tunjukan dalam jurnal jurnal mengambil bentuk yang beragam bergantung pada audiens dan aspek temuan teori yang ditunjukkan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai fenomena yang ada dan terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana proses briefing di CV Sugih Maju Berkah berdampak pada produktifitas kinerja karyawan maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap empat informan kunci, peneliti menyimpulkan bahwa budaya briefing pagi memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi kerja. Beberapa aspek utama yang muncul dalam wawancara ini meliputi:

a. Motivasi Kerja dan Dorongan Psikologis

Briefing pagi memberikan arahan yang jelas sehingga partisipan merasa lebih siap dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, kesempatan untuk menyampaikan kendala dan mencari solusi bersama menciptakan rasa kebersamaan serta mengurangi beban kerja individu. Motivasi kerja ini juga diperkuat dengan apresiasi terhadap pencapaian, yang mendorong semangat untuk terus meningkatkan performa.

b. Sumber Energi Positif

Quotes harian dan dukungan dari rekan kerja memberikan suntikan semangat yang membantu partisipan menghadapi tantangan di tempat kerja. Dengan adanya interaksi positif dalam briefing, partisipan merasa lebih termotivasi untuk bekerja dengan penuh antusiasme meskipun menghadapi target produksi yang tinggi.

c. Kesan Positif

Briefing pagi menciptakan suasana kerja yang lebih terarah dan suportif. Partisipan merasa lebih dihargai ketika diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kendala serta mendapatkan solusi secara langsung. Selain itu, apresiasi terhadap kontribusi sekecil apa pun meningkatkan rasa memiliki terhadap pekerjaan dan perusahaan, sehingga produktivitas kerja dapat lebih terjaga. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa briefing pagi bukan sekadar sarana komunikasi, tetapi juga menjadi elemen penting dalam membangun budaya kerja yang lebih termotivasi, efisien, dan harmonis di CV Sugih Maju Berkah.

Penelitian ini telah memaparkan data tentang bagaimana proses briefing ini dilakukan di beserta peran budaya baru briefing pagi dalam menunjang tingkat produktifitas di CV Sugih Maju Berkah. Peneliti terlebih dahulu membahas temuan mengenai proses briefing pagi yang dilakukan di CV Sugih Maju Berkah, penelitian ini menemukan empat proses dalam pelaksanaan briefing pagi di CV Sugih Maju Berkah, yakni:

(1).Pembahasan kendala (2). Pencarian solusi (3). Penetapan target (4) Pelaksanaan doa dan.*Quotes of the day*.

Temuan pertama adalah pembahasan kendala oleh para masing masing individu dalam proses briefing pagi, pembahasan kendala dipimpin oleh pic masing masing divisi terkait yang nantinya akan dicari solusinya, bahasan akan kendala dicantumkan pada awal proses briefing ini telah tertuang dalam standar pelaksanaan briefing di organisasi ini. Teori kendala adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengeksploitasi dan menemukan cara untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam proses produksi (Intan Purwatianingsih Sihadi, 2018).



Sumber: Peneliti, Dokumentasi Lapangan. (2025)

Gambar 1 Partisipasi Aktif Para Pekerja CV Sugih Maju Berkah

Budaya organisasi yang terdapat pada struktural proses briefing pagi ke dua adalah pencarian solusi, pencarian solusi dalam lingkungan kerja CV Sugih Maju Berkah dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan PIC dari setiap divisi untuk memastikan bahwa setiap kendala yang ada dapat diselesaikan bersama. (Md. Mehadi Rahman a, 2019) menyampaikan di abad 21 diperlukan ketrampilan pemecahan masalah,

Penetapan target dalam pelaksanaan briefing pagi di CV Sugih Maju Berkah merupakan indikator utama akan tujuan diadakannya briefing ini, Pencapaian target digunakan sebagai indikator keberhasilan dan kelancaran suatu proses kerja. Relevansi proses briefing dapat diukur berdasarkan kemampuannya dalam merepresentasikan alur kerja yang sistematis serta minim hambatan dalam implementasinya. (Sherly Rosita Putri Sulaiman, 2023) Dengan adanya target kerja bersama dengan variabel lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan kondisi kerja dengan tingkat resiko yang baik pada lingkungan perusahaan. Pembacaan doa dan pemberian Quotes atau motivasi adalah hal wajib dalam pelaksanaan briefing pagi di CV Sugih Maju Berkah. Doa dilakukan sebelum beraktifitas dengan mekanisme setiap tim/divisi menunjuk salah satu orang untuk memimpin pembacaan doa, teks doa telah disediakan oleh perusahaan. doa memiliki pengaruh besar terhadap manusia secara psikis. Diantaranya mampu menenangkan, menentramkan dan meyakinkan diri terhadap pilihan yang dijalani. Selain itu doa memiliki sifat mengikat, yakni dari apa isi doa yang dipanjatkan tersebut tanpa disadari menjadi self remainder bagi yang memanjatkan doa di alam bawah sadarnya untuk terus terjaga dan terarah pada doa yang dipanjatkan. (Komalasari, 2019) Selanjutnya, Penelitian ini juga telah menemukan peran budaya baru briefing pagi dalam menunjang tingkat produktifitas para karyawan di CV Sugih Maju Berkah. Peranan briefing pagi secara berurutan sebagai berikut (1)Komunikasi Internal (2)Produktifitas Partisipan (3) Motivasi Kerja. Peranan pertama dimulai dari Komunikasi Internal, Komunikasi dalam

briefing memiliki peran krusial dalam mencegah terjadinya kesalahpahaman terkait berbagai tantangan yang muncul selama proses kerja. Dengan adanya komunikasi yang jelas dan terstruktur, setiap anggota tim dapat memahami tugas serta tanggung jawabnya secara lebih komprehensif, sehingga potensi miskomunikasi dapat diminimalisir. Ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Putri, 2018) Komunikasi dalam briefing memiliki peran krusial dalam mencegah terjadinya kesalahpahaman terkait berbagai tantangan yang muncul selama proses kerja. Dengan adanya komunikasi yang jelas dan terstruktur, setiap anggota tim dapat memahami tugas serta tanggung jawabnya secara lebih komprehensif, sehingga potensi miskomunikasi dapat diminimalisir. Produktifitas Partisipan dalam proses briefing ini merupakan Kesadaran dan pemahaman partisipan terhadap tugas serta lingkungan kerja menjadi aspek fundamental dalam proses briefing pagi, berperan dalam mitigasi miskomunikasi melalui edukasi awal. pemahaman yang optimal memungkinkan operator bekerja lebih efektif, sehingga berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas produktifitas partisipan ini dapat di jelaskan secara berurutan sebagai (1) Produktifitas Kinerja, (2) Evaluasi Efektifitas (3) Pengoptimalan Target dan (4) Ketepatan Kerja. Produktivitas kerja karyawan sebagai tolak ukur bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya baik dari segi kualitas maupun kuantitas produk. (Khairunisa Nur Baiti, 2020) Motivasi kerja di CV Sugih Maju Berkah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mendorong efisiensi serta efektivitas pekerja. Motivasi ini terbentuk melalui budaya kerja yang terstruktur, termasuk penekanan pada nilai-nilai spiritual dan penghargaan atas pencapaian. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan Interaksi antara atasan dan bawahannya yang dapat menciptakan lingkungan yang dapat memotivasi dan menahan karyawan agar tetap dalam perusahaan tersebut. (AFNISA, 2017)

5. Penutup

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran budaya briefing pagi pada CV Sugih Maju Berkah dalam peningkatan kinerja karyawan. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak leveling staff dan management perusahaan CV Sugih Maju Berkah. Penelitian ini menyoroti peran budaya briefing pagi di CV Sugih Maju Berkah, yang terbukti memiliki dampak positif terhadap kelancaran produksi dan semangat kerja karyawan. Briefing pagi menjadi rutinitas yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan koordinasi, tetapi juga sebagai momen refleksi untuk mengevaluasi pencapaian dan mengatasi kendala.

Proses briefing diawali dengan pembahasan kendala yang dihadapi karyawan pada hari sebelumnya. Para pekerja diberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan mereka, baik teknis maupun non-teknis, guna menemukan solusi secara kolektif. Dalam sesi ini, terjadi interaksi yang terbuka antara karyawan dan PIC divisi, sehingga kendala dapat segera diatasi tanpa menghambat jalannya produksi. Setelah kendala dibahas, proses selanjutnya adalah pencarian solusi yang dilakukan secara bersama-sama. Kolaborasi antar tim dalam menemukan solusi tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga menumbuhkan rasa solidaritas antar karyawan. Dengan adanya briefing ini, setiap pekerja lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya, serta dapat langsung mengeksekusi pekerjaannya tanpa kebingungan.

6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ilmiah ini, diantaranya yaitu kepada :

- Orang Tua dan adik-adik ,khususnya Ayahanda ,adik ku Caca dan Kemal yang tak henti hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sekaligus penguat hidup saya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
- Robbi Zidni Ilma,S.S,M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa studi.
- Seluruh Staf dosen Universitas Teknologi Digital yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.

7. Referensi

- Adhari, I. Z. (2021). *OPTIMALISASI KINERJA KARYAWAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KNOWLEDGE MANAGEMENT & MOTIVASI KERJA*. Pasuruan : CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Afnisa, S. (2017).
- Djajendra. (2014). *Briefing adalah komunikasi tatap muka yang menyatukan pimpinan dengan stafnya*. Retrieved Diakses pada 20 Oktober 2014 from Motivasi Djajendra: <https://djajendra-motivasi.com/2014/10/14/briefing-adalah-komunikasi-tata-muka-yang-menyatukan-pimpinan-dengan-stafnya/>
- Haffizd, M. (2020). Strategi Komunikasi *Morning Briefing* .
- Hutahean, D. W. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan* . Malang : Ahli Media Press .
- Imenda, S. (2024). Is There a Conceptual Difference beetwen Theorical and Conceptual Frameworks. *Journal of Social Sciences* , 185-195 .
- Permata, C. R. (2022).
- Suryaningsih, V. (2022). *Budaya Perusahaan* (Vol. II). (R. A. Rusdian, Ed.) Depok, Jawa barat , Indonesia : Rajawali Pers.
- Suryaningsih, V. (2022). Budaya Perusahaan . In V. Suryaningsih, *Budaya Perusahaan* (pp. 1-3). Depok : Rajawali Pers .
- W.K, B. (2014). *Simple Morning Briefing: 100 Hari Menuju Karyawan Produktif & Kompeten Andalan Perusahaan* . Yogyakarta : Ypgyakarta Scritto Books Publisher .
- Wahyuni, S. (2024). Pengaruh *Briefing* Dan Peran Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan PT PLN Indralaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 847-863.
- Yulianto, B. (2020). *Perilaku Penggunaan APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapa*